

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Gambar Teknik Manufaktur pada Kurikulum Merdeka di kelas X Teknik Permesinan SMK Swasta PAB I Helvetia telah berjalan cukup baik. Siswa menunjukkan kesiapan belajar yang baik, meskipun penerapan kurikulum belum sepenuhnya konsisten. Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, penggunaan sumber belajar, evaluasi, dan orientasi industri telah mulai diterapkan.

1. Proses pembelajaran Gambar Teknik Manufaktur pada Kurikulum Merdeka di kelas X Teknik Permesinan SMK Swasta PAB I Helvetia mencakup lima aspek utama, namun kelima aspek tersebut masih dinilai kurang konsisten oleh sebagian besar siswa. Kesiapan belajar siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya antusiasme dan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada siswa belum berjalan maksimal karena sebagian besar kegiatan masih didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan sumber belajar belum bervariasi dan masih terbatas pada buku teks, padahal materi seharusnya dapat didukung dengan media digital, modul interaktif, atau perangkat lunak desain teknik. Evaluasi dan refleksi pembelajaran juga belum dilakukan secara menyeluruh, di mana siswa jarang diberikan kesempatan untuk mengevaluasi hasil belajarnya sendiri maupun memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Terakhir, kesiapan industri

sebagai aspek penting dalam pembelajaran vokasi belum tercermin secara kuat, karena belum adanya integrasi yang optimal antara materi pembelajaran dengan kebutuhan dan standar industri yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran perlu diperkuat agar lebih selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan tuntutan dunia kerja.

2. Dari sisi hasil belajar, mayoritas siswa telah menunjukkan pemahaman kognitif yang tergolong cukup baik yang ditunjukkan oleh mayoritas siswa sebesar 48,3%. Meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang berada pada kategori kurang baik, secara umum hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai materi pada tingkat yang memadai.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran Gambar Teknik Manufaktur, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Temuan mengenai ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka menandakan perlunya penguatan kebijakan dan strategi implementasi di tingkat satuan pendidikan. Sekolah perlu menyediakan dukungan administratif, sarana pembelajaran, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

## 2. Bagi Guru

Guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menjadi masukan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, memanfaatkan sumber belajar yang variatif, serta mengintegrasikan kebutuhan industri dalam pembelajaran vokasional.

## 3. Bagi Siswa

Ketidakkonsistenan dalam penerapan metode pembelajaran dan penggunaan sumber belajar dapat memengaruhi motivasi dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta terbuka terhadap refleksi dan evaluasi diri.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

#### 1. Untuk Pihak Sekolah

Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan memberikan pendampingan kepada guru dalam perencanaan pembelajaran.

#### 2. Untuk Guru

Meningkatkan kompetensi pedagogik dan digital agar dapat menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berbasis proyek.

### 3. Untuk Siswa

Menumbuhkan semangat belajar mandiri dan keterampilan refleksi agar mampu menyesuaikan diri dengan tantangan masa depan.

### 4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persepsi guru, dukungan sarana dan prasarana, atau kemitraan dengan industri, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SMK.

